

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar fisika siswa kelas X semester II SMA AL-FATTAH Medan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada materi pokok suhu dan kalor adalah 56,48.
2. Hasil belajar fisika siswa kelas X semester II SMA AL-FATTAH Medan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor adalah 52,54.
3. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry training* dengan rata-rata 78,05. Hasil rata-rata aktivitas siswa diperoleh dari pertemuan I samapai dengan IV. Hasil rata-rata aktivitas diperoleh dari Pertemuan I (74,22), Pertemuan II (78,05), Pertemuan III (79,91) dan Pertemuan IV (85,71).
4. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model konvensional dengan rata-rata 50,72. Hasil rata-rata aktivitas diperoleh dari Pertemuan I (50,72), Pertemuan II (54,14), Pertemuan III (60,69) dan Pertemuan IV (61,9).
5. Ada pengaruh hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan model *inquiry training* pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA AL-FATTAH Medan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* disarankan lebih memperhatikan dan membimbing siswa selama bekerja dalam kelompok dengan cara bertanya kepada tiap siswa tentang apa yang telah dikerjakannya dalam kelompok dan kendala-kendala yang dihadapi siswa selama berdiskusi, dikarenakan pada saat diskusi inilah setiap siswa dituntut aktif dan bekerjasama dengan baik.
2. Bagi peneliti lanjut yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training*, disarankan membuat perencanaan yang baik dalam pengorganisasian kelompok, sebaiknya setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang saja dan pencatatan terhadap aktivitas dilakukan oleh beberapa observer agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.